

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencukuran wol domba, atau *shearing*, merupakan proses pemotongan bulu domba secara berkala yang bertujuan untuk menjaga kesehatan dan kenyamanan hewan tersebut. Kegiatan ini umumnya dilakukan dengan menggunakan gunting manual maupun mesin pencukur listrik, tergantung pada skala usaha dan jenis domba. Penelitian oleh Pulido-Rodríguez et al. (2025) menunjukkan bahwa pencukuran dapat meningkatkan respons termoregulasi domba, sehingga membantu mereka beradaptasi dengan kondisi panas ekstrem. Selain itu, pencukuran memiliki tujuan Kesehatan dan kenyamanan ternak juga membantu mencegah parasit dan penyakit kulit yang dapat berkembang di bawah lapisan wol yang tebal. Selain itu, bulu yang sangat panjang dapat membatasi pergerakan domba serta meningkatkan penumpukan kotoran yang menyebabkan penyakit kulit (Abdullah et al., 2022).

Tingkat efektivitas pencukuran domba Garut dapat diukur berdasarkan beberapa parameter seperti bobot wol yang diperoleh, panjang sisa wol pada tubuh, lama proses pencukuran, luka yang terjadi dan penambahan bobot badan (Smith et al., 2020). Berat wol yang diperoleh menjadi parameter terpenting dalam mengukur produktivitas wol dan nilai ekonomisnya dalam produksi tekstil (Brown et al., 2017). Kenyamanan dan perlindungan kulit dari sinar matahari dan cuaca ditentukan oleh panjang sisa wol setelah pencukuran (Jackson et al., 2019). Meskipun lama proses pencukuran memegang peranan penting dalam menentukan efisiensi tenaga kerja dan biaya operasional dalam usaha peternakan.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas pencukuran bulu domba adalah jenis alat pencukur yang digunakan (Anderson & Ferguson, 2021). Penggunaan berbagai jenis alat pencukur yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda-beda terkait kecepatan pencukuran, kualitas pencukuran, serta tingkat kenyamanan hewan (Murphy et al., 2019). Gunting manual banyak digunakan oleh

peternak konvensional tetapi memiliki keterbatasan waktu pencukuran dan akurasi pemotongan (Liu et al., 2022). Sebaliknya alat cukur elektrik lebih cepat dan efektif, meskipun memerlukan pengalaman dalam mengoperasikannya (Turner et al., 2020). Namun hingga saat ini belum ada penelitian yang dilakukan secara khusus untuk menganalisis tingkat efektivitas pencukuran bulu domba Garut dengan berbagai alat jenis pencukur yang tersedia di pasaran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan efektivitas berbagai jenis alat cukur dalam mencukur domba Garut dengan mengukur berat wol yang diperoleh, panjang sisa wol, dan lama waktu pencukuran (Collins et al., 2019). Dengan menganalisis tingkat keefektifan berbagai jenis alat cukur, diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran yang tepat kepada peternak mengenai penggunaan teknik pencukuran yang paling efisien dan ekonomis (Jones et al., 2021). Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi produktivitas dan kesejahteraan domba Garut dalam sistem peternakan moderen (Nguyen et al., 2020). Dengan adanya data empiris yang lebih komprehensif, peternak dapat memahami pentingnya kontribusi pencukuran yang optimal dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ternak mereka (White et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki signifikansi yang besar dalam mendukung pengelolaan ternak yang lebih berkelanjutan dan berbasis ilmiah.

Kurangnya informasi terkait tingkat efektivitas alat pencukuran bulu di Ananta Farm Sukabumi, sehingga perlu dilakukan studi tingkat efektivitas alat cukur terhadap bulu domba garut. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan rasa nyaman terhadap domba. Produktivitas dapat meningkat apabila ternak mendapat kesejahteraan dan kenyamanan. Produktivitas dapat dilihat dari penambahan PBB, konsumsi pakan, dan konversi pakan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil oleh penulis pada Tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana studi penggunaan alat cukur berbeda terhadap bobot bulu domba setelah pencukuran?
2. Bagaimana studi penggunaan alat cukur berbeda terhadap pertumbuhan bulu domba setelah dilakukanya proses pencukuran selama satu bulan?
3. Bagaimana studi penggunaan alat cukur berbeda terhadap lama waktu proses pencukuran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di dapat yaitu:

1. Mengetahui alat cukur mana yang dapat menghasilkan bobot bulu paling tinggi.
2. Mengetahui alat cukur mana yang memiliki dampak terhadap pertumbuhan bulu.
3. Mengetahui alat cukur yang menghasilkan waktu paling singkat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penulisan Tugas akhir ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbang pemikiran bagi pembaca atau peternak dalam menentukan alat cukur yang memiliki kualitas yang baik.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat diterapkan oleh peternak terhadap peningkatan efisiensi produktivitas dan kesejahteraan domba Garut dalam sistem peternakan modern serta pentingnya kontribusi pencukuran yang optimal dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ternak mereka.